

Profil Usaha Kecil Menengah PT. IMT

Mata Kuliah
Proteksi dan Teknik Keamanan Sistem Informasi

Oleh :

- | | |
|------------------|------------|
| 1. Kisnu Widagso | 7203012165 |
| 2. Wisnuaji | 7203012297 |
| 3. Kahardityo | 7203012149 |



MAGISTER TEKNOLOGI INFORMASI
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS INDONESIA

PROFIL PERUSAHAAN

Visi

Menjadi agen pembaru dalam rangka ikut serta menciptakan masyarakat baru Indonesia. Masyarakat yang berwatak baik, profesional, menjunjung tinggi demokrasi, terbuka mengakui kemajemukan masyarakat, tanpa mengenal SARA, dan setia kepada lembaga.

Misi

Atas dasar azas solidaritas dan kemanusiaan mencerdaskan dan memajukan kehidupan bangsa melalui bidang informasi dan bidang lain.

Tujuan Organisasi

1. Kelanggengan dan pertumbuhan dengan mengemban bisnis sehat
2. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dan kesejahteraannya
3. Mengemban tugas tanggung jawab sosial dan memperluas kesempatan kerja

Riwayat Singkat

PT. IMT adalah penerbit Tabloid X di Indonesia yang didirikan dengan modal awal 1,5 milyar Rupiah, dengan rentang usia pembaca yang berada pada cakupan rentang usia remaja pria dan wanita hingga dewasa. Tabloid X khusus mengupas sepakbola dunia, dengan pangsa pasar untuk kaum muda. Pada awalnya Tabloid X merupakan media temporer dalam bentuk fisik majalah dengan nama dagang HX yang terbit mengikuti sebuah event besar sepak bola dunia seperti Piala Eropa/ EURO, Piala Dunia, atau membarengi pentutupan akhir musim kompetisi sepak bola di negara-negara Eropa. Tabloid HX menyajikan informasi seputar dunia sepakbola dengan perspektif yang tidak umum untuk saat itu, yaitu gaya hidup dan hiburan sebagai menu utama. Sisi kompetisi yang di media lain ditampilkan sebagai menu utama justru ditempatkan sebagai porsi menu kedua.

Berangkat dari kondisi laku kerasnya produk, yang penjualannya mencapai oplah 18.000 eksemplar per edisi, kemudian majalah HX diputuskan untuk diterbitkan menjadi majalah reguler. Dalam waktu \pm 6 bulan sejak terbit secara reguler, PT. IMT melakukan langkah baru dengan memutuskan untuk menerbitkan sebuah media yang mampu mengakomodir

permintaan pembaca dan tentunya investor yang menginginkan terbit secara mingguan. Salah satu pemicunya selain oplah yang relatif positif stabil, adalah permintaan dari banyak pembaca majalah HX yang meminta PT. IMT untuk menerbitkan secara mingguan. Akhir kata, diputuskan Majalah HX tidak akan diterbitkan secara mingguan tapi PT. IMT menelurkan produk baru berformat tabloid mingguan dengan nama dagang yang sama dengan majalah, yaitu Tabloid HX.

Tabloid HX dihadirkan ke tengah publik dengan mengambil momentum waktu sebulan persis sebelum EURO 2000 yang dibuka di kota Paris, Perancis. Tabloid HX menyajikan sepakbola dengan format isi yang sama dengan majalah HX, menjual sisi kompetisi, hiburan, dan gaya hidup. Salah satu nilai plus tabloid X adalah penjualannya per edisi selalu disisipi poster ukuran 2 halaman tabloid secara rutin. Selama EURO 2000 tabloid HX mampu mencapai nilai penjualan luar biasa, dengan rata-rata penjualan 175.000 eksemplar. Sebagai gambaran, edisi perdananya laris di pasar dengan penjualan sebesar 150.000 eksemplar. Cukup mengejutkan untuk sebuah pendaratan baru.

Secara garis besar produk, PT. IMT menyajikan media dengan lingkup bahasan seputar sepakbola dunia (Eropa sebagai menu utama) dengan komposisi isi sebagai berikut:

1. *News*: Berita dan gosip gres, data, dan ulasan lengkap pertandingan, prediksi dan bursa taruhan, informasi dibalik permainan.
2. *Style*: Panduan buat bolamania untuk mengekspresikan diri sebagai bolamania sejati
3. *Entertainment*: Pemujaan nama besar baik klub maupun pemain dengan menampilkan sisi humanistiknya

Secara umum spesifikasi produk bisa dilihat sebagai berikut:

1. Terbit sejak: Juni 2000
2. Periode terbit: Mingguan (setiap Kamis)
3. Ukuran tabloid: 420 mm x 295 mm
4. Tebal: 24 halaman
5. Tiras terjual rata-rata: 120.000 eksemplar
6. Sasaran: bolamania yang berjiwa muda
7. Harga eceran: Rp 3.500

Semester kedua setelah terbitnya tabloid HX, PT. IMT mengalami perpecahan. Era ini adalah masa buruk bagi PT. IMT, karena penjualan tabloid mengalami penurunan penjualan dengan angka rata-rata 60.000 eksemplar. Pada ini, nama dagang tabloid HX berubah

menjadi tabloid X dengan maksud tidak mengganggu penjualan Majalah HX yang relatif stabil (sekaligus juga mengalami perubahan logo). Tapi nama dagang baru malah berakibat buruk dengan turunnya tingkat penjualan yang cukup tajam, sempat mencapai angka 35.000 eksemplar saja.

Selain itu, penurunan penjualan secara tajam juga mulai dialami oleh majalah HX. Setelah sempat menjalani masa kolaps selama 4 bulan dengan hanya mampu menjual majalah sebanyak 5000 eksemplar, PT. IMT akhirnya terpaksa mengamputasi majalah HX. Produk andalan hanya tabloid X. Namun terkadang, PT. IMT menerbitkan majalah edisi khusus (temporer) berdasar dengan *event* besar sepak bola yang sedang ada.

Daerah persebaran utama penjualan tabloid X adalah Jabotabek 27% dari total penjualan/ oplah. Propinsi Jawa Tengah adalah penyumbang penjualan terbesar kedua dengan nilai penjualan 19% dari total oplah. Untuk lebih lengkapnya mengenai penjualan PT. IMT, grafik penjualan Juli-Sep 2004 dibawah ini bisa dilihat sebagai acuan terakhir karena fluktuasi penjualan PT. IMT relatif tidak pernah bergejolak secara signifikan.

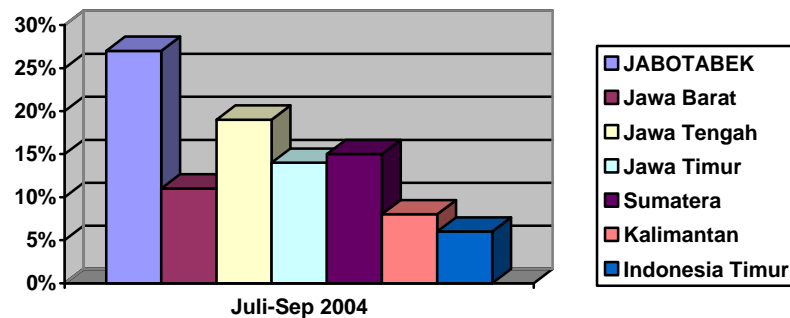


Figure 1. Persentase Penjualan Tabloid X di Indonesia

Secara umum, PT. IMT terdiri dari tiga bagian, yaitu :

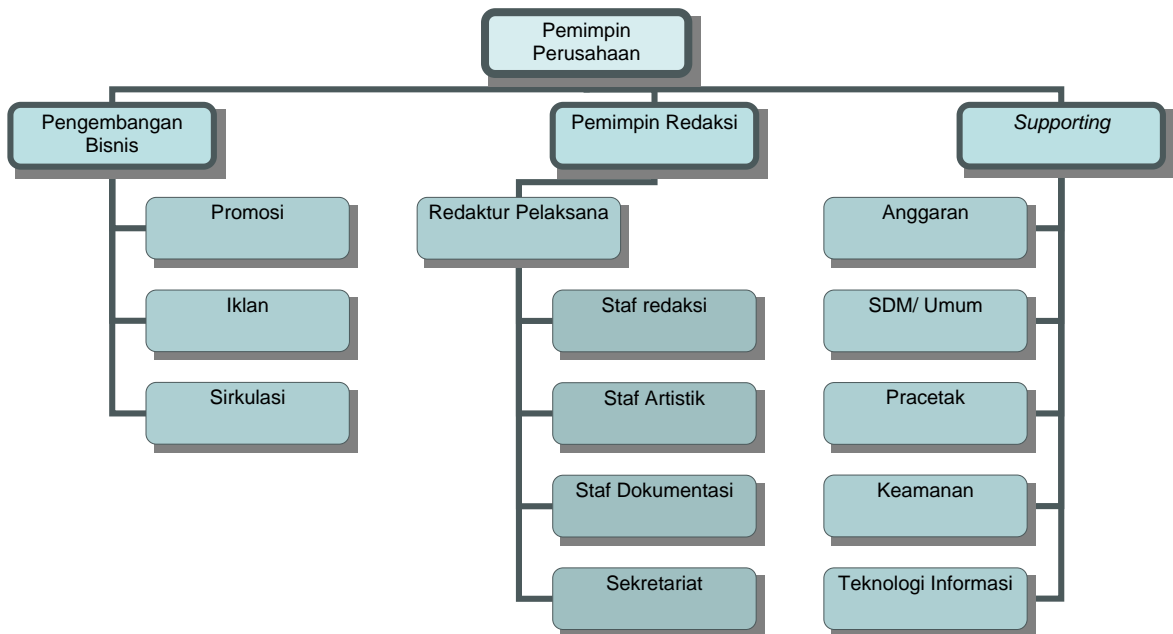
1. Bagian Bisnis terdiri dari Pemimpin Perusahaan, Sirkulasi, Iklan dan Promosi.
2. Bagian Redaksi terdiri Pemimpin Redaksi, Redaktur Pelaksana, Staf Redaksi, dan Artistik.
3. Bagian Supporting terdiri dari Anggaran, Pracetak, SDM, Umum, Teknologi Informasi dan Keamanan.

Susunan organisasi/ kepengurusan PT. IMT:

1. Pemimpin Perusahaan: 1 orang

2. Pemimpin Redaksi: 1 orang
3. Pengembangan Bisnis: 1 orang
4. Redaktur Pelaksana: 1 orang
5. Staf Redaksi: 7 orang
6. Artistik: 5 orang
7. Sekretariat: 2 orang
8. Dokumentasi: 2 orang
9. Iklan: 3 orang
10. Promosi: 2 orang
11. Sirkulasi: 2 orang
12. SDM dan Umum: 5 orang
13. Pracetak: 2 orang.
14. Teknologi Informasi: 2 orang.
15. Rumah Tangga/ Office Boy: 2 orang
16. Keamanan: 4 orang SATPAM (bergantian shift secara 12/24)

Struktur, Status dan Peran Dalam Organisasi



Pemimpin Perusahaan bertugas mengatur kinerja perusahaan yang membawahi karyawan dengan jumlah mencapai 42 orang setiap harinya dan memastikan perusahaan berada dalam keadaan sehat.

Pemimpin Pengembangan Bisnis memiliki tugas manajerial yang berhubungan langsung dengan area pengembangan produk dan membawahi bidang promosi, iklan, dan sirkulasi.

Pemimpin Redaksi memiliki kewajiban mengatur kinerja dewan redaksi yang mencakup redaktur pelaksana, redaktur, reporter, dan dokumentasi dalam menyajikan materi tulisan dan berita kepada pembaca.

Pemimpin Supporting memiliki kewajiban mengatur kinerja perusahaan yang berurusan dengan koordinasi antara bidang manajemen sumber daya manusia, keamanan, TI, Anggaran, dan Pracetak yang ada di PT. IMT.

Redaktur Pelaksana adalah perpanjangan tangan dari Pemimpin Redaksi tapi dengan privilese khusus, karena menjadi filter utama dalam penentuan sebuah berita layak ditampilkan atau tidaknya melalui sidang redaksi yang digelar secara mingguan.

Anggaran memiliki kewajiban mengatur anggaran kerja dan operasional PT. IMT selain melakukan dokumentasi keuangan perusahaan layaknya pekerjaan pada bagian keuangan pada umumnya.

Staff Operasional:

1. **Staf redaksi/ Reporter** adalah pihak dalam perusahaan yang bertugas mencari berita dan menuliskannya dalam format RTF untuk kemudian disimpan di server redaksi.
2. **Dokumentasi** adalah staf kepustakaan data yang tugas utamanya menyediakan foto, gambar, data historis atau literatur untuk keperluan penulisan reporter.
3. **Artistik** adalah staf yang bertugas merancang *lay out* tabloid dengan menggunakan pola desain yang sudah ada. Artistik tidak boleh menggunakan template lay out. Selain itu dalam tim artistik biasanya ada satu orang bertugas sebagai ilustrator. Hampir semua anggota tim artistik memiliki kemampuan membuat ilustrasi karena *background* pendidikan umumnya dari jurusan desain grafis.

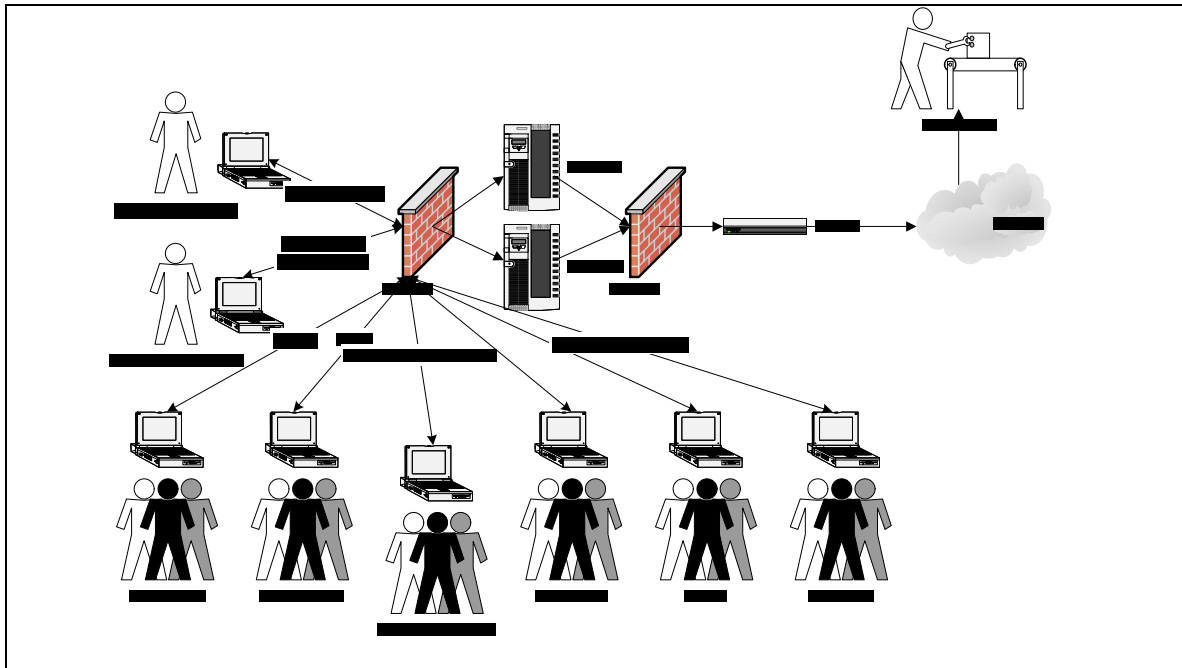
4. **Teknologi Informasi** terbagi dua, satu pihak bertugas khusus mengurus jaringan dan sistem yang ada. Sementara yang lainnya menangani media *online*.
5. **Sekretaris** redaksi tugasnya seperti umumnya sekretaris, mencatat baik notulensi rapat redaksi maupun kebutuhan harian redaksi dan bertanggung jawab langsung ke Pemimpin Redaksi.
6. **Pra Cetak** bertugas mencetak atau mentransformasikan hasil *lay out* tim artistik ke dalam bentuk film siap cetak.
7. **Sirkulasi** bertugas mendistribusikan produk PT. IMT dengan menggunakan jalur distribusi yang sudah ada sekaligus mencari peluang baru melalui kios-kios dan agen-agen yang belum tersentuh.
8. **Promosi** bertugas melakukan upaya-upaya yang bisa membuat penjualan tabloid X semakin membaik grafiknya. Ada kalanya promosi memberi masukan pada dewan redaksi untuk memperbaiki kualitas isi tabloid berdasar atas fakta-fakta penjualan dan lapangan untuk mempermudah kerja sosialisasi produk.
9. **Iklan** bertugas mencari pemasang iklan untuk bersedia membeli *spot*/ruang iklan yang disediakan tabloid sebagai sumber utama pendapatan tabloid.

Waktu Kerja

PT. IMT memiliki 3 waktu kerja berbeda:

1. Staff Redaksi kecuali pemimpin redaksi umumnya memiliki waktu kerja relatif fleksibel. Tidak ada kewajiban harus datang jam tertentu asalkan tidak menyebabkan tulisan melewati *deadline* yang jatuh pada pukul 3 sore setiap harinya. Konsep uang lembur baru dikenakan bila kerja melewati jam 12 malam.
2. Satuan Pengamanan bekerja secara 24 jam selama 7 hari kerja tanpa kenal libur menjaga keamanan kantor yang berada di daerah rawan maling karena posisinya di samping jalan raya, Jl. Panjang, Jakarta Barat. Ketentuan libur dirotasikan dengan pembagian *shift* 2 kali dalam sehari. Tidak ada libur hari besar dan minggu kecuali ada kebijakan khusus dari Pimpinan Keamanan.
3. Karyawan dari Divisi Pengembangan Bisnis dan *Supporting* memiliki waktu kerja yang umum berlaku, yakni pukul 9 hingga pukul 5 sore. Staf promosi dan iklan memiliki

perkecualian jam kerja karena bila sedang ada *event* tertentu (seperti nonton bola bareng di cafe) yang berhubungan dengan sosialisasi citra produk bisa jadi jam kerjanya bertambah secara tidak menentu.



Aplikasi Organisasi

Komponen Perangkat Keras

Komponen	Jumlah
File Server	2
Web Server	1
Firewall	1
Router	1
Modem	1
Hub	1
Printer	4
Scanner	1
Fax	1
PC	37

Komponen Perangkat Lunak

Komponen	Keterangan
File Server OS	Windows Server 2000
Web Server OS	IIS
DB Management System	SQL Server 2000

This document was created with Win2PDF available at <http://www.daneprairie.com>.
The unregistered version of Win2PDF is for evaluation or non-commercial use only.